

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, adalah metode penelitian naturalistic yang prosesnya bersifat induktif, data yang diperoleh adalah data kualitatif yang masih perlu diberi interpretasi sehingga dapat dipahami maknanya. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan peran home industri penjahit pakaian dalam peningkatan pendapatan menurut ekonomi islam (Studi Pada Penjahit Lia Desa Bandar Kidul Kota Kediri).

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Menurut Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati<sup>1</sup>. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial, pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, maka peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian yaitu penjahit lia Desa Bandar Kidul Kota Kediri. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah

---

<sup>1</sup> Moleong, Lexy J.. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

mencari data-data melalui wawancara, pengamatan secara langsung, mempelajari dokumen-dokumen lain pada lokasi penelitian.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan unsur utama dan di anggap penting karena seperti yang diungkapkan Sugiyono yaitu penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Sehingga dalam hal ini peneliti bertindak sebagai instrument kunci dan sekaligus pengumpul data. Sebagai instrument kunci atau kunci utama, kehadiran dan keterlibatan peneliti dalam penelitian merupakan suatu keharusan agar dapat memperoleh data yang maksimal<sup>2</sup>.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah kondisi atau situasi lingkungan suatu penelitian. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi ketika penelitian dilaksanakan. JL. KH Hasyim Asyari Gang Kantil RT11/RW02 Desa Bandar Kidul, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri (kode pos 64118).

### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian, yang menjadi sumber data yaitu subjek dari mana data diperoleh oleh peneliti, Data yang dikumpulkan antara lain:

#### **a) Sumber Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber asli secara langsung tanpa melalui perantara. Untuk menjawab penelitian, peneliti memperoleh dari data primer<sup>3</sup>. Untuk memperoleh informasi secara langsung peneliti menggunakan data ini, dengan cara mengamati lalu kemudian melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang

---

<sup>2</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.2020

<sup>3</sup> Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal, 171.

bersangkutan. Dalam data primer yang termasuk pada penelitian ini adalah pemilik Penjahit Lia Desa Bandar Kidul Kota Kediri, karyawan, dan para pelanggan.

#### b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder memiliki sebutan lain yaitu sumber data tambahan. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti, contohnya melewati dokumen maupun informasi dari orang lain. Sumber data sekunder merupakan pelengkap dari sumber data primer<sup>4</sup>. Untuk menggali data tentang peneliti ini melalui sumber data sekunder adalah dokumen yang telah disediakan oleh Penjahit Lia Desa Bandar Kidul Kota Kediri.

### E. Metode Pengumpulan Data

#### 1. Observasi

Tehnik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap segala gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan baik secara langsung maupun tidak langsung<sup>5</sup>. Sedangkan yang dimaksud observasi secara tidak langsung merupakan pengamatan serta pencatatan yang dilakukan disaat kejadian tidak sedang berlangsung.

#### 2. Wawancara

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Ibid

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (face to face) maupun menggunakan telepon<sup>6</sup>. Tujuan dari adanya wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi dalam bentuk komunikasi verbal. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pemilik konveksi, 3 karyawan, dan 3 pelanggan penjahit Lia Desa Bandar Kidul Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono berpendapat yang dimaksud dengan dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu<sup>7</sup>. Dokumentasi merupakan pelengkap dari penerapan metode observasi. Alat pengumpulan data yang utama pada penelitian kualitatif yaitu dokumentasi, hal ini dikarenakan pembuktian hipotesisnya yang disampaikan secara logis, rasional dan dapat melalui teori, pendapat ataupun hukum yang diterima, baik yang mendukung atau menolong hipotesis tersebut. Dokumentasi ini mencakup dokumen-dokumen, sejarah, dan lain-lain yang berkaitan dengan potensi usaha dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dokumentasi yang didapatkan yaitu berupa foto mesin jahit dan peralatan jahit lainnya serta hasil jahitan baju yang sudah jadi yang merupakan pesanan dari para konsumen di Penjahit Lia Desa Bandar Kidul Kota Kediri.

---

<sup>6</sup> Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka.2020

<sup>7</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RnD*. CV.Alpabet. 2021

## **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan data penelitian biasanya dengan menggunakan derajat kepercayaan atau kredibilitas. Bertujuan membuktikan data yang berhasil dikumpulkan selama proses penelitian, maka diperlukan kredibilitas data. Diperlukan teknik pemeriksaan dalam menetapkan keabsahan data, antara lain:

### **a. Kedalaman pengamatan atau obsevasi**

Inti dari ketekunan pengamatan data adalah untuk memperoleh tingkat kedalaman terhadap penelitian yang dilakukan. Dalam ketekunan pengamatan ini peneliti melakukan penelitian secara rutin setiap satu minggu 1 sampai 2 kali saat pengerjaan menjahit berlangsung dengan tujuan mengetahui hasil yang ada di lapangan.

### **b. Triangulasi**

Yaitu pemanfaatan segala sesuatu yang ada di luar adat yang diadakan untuk pengecekan data dan bisa juga sebagai pembanding<sup>8</sup>. Triangulasi dapat diperoleh dengan cara membandingkan data yang diperoleh saat penelitian dengan hasil yang didapat ketika melakukan wawancara.

## **G. Teknik Analisis Data**

Sugiyono berpendapat tentang analisis data merupakan suatu proses mencari data kemudian disusun secara sistematis yang telah didapat dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan, dan dokumentasi yang dilakukan secara langsung. Menyusun data ke dalam kelompok, menguraikan ke dalam satuan, disusun menjadi pola, mempelajari yang telah dipilih, dan yang terakhir

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hal. 335.

menghasilkan kesimpulan, maka dapat dipahami dengan mudah untuk diri sendiri maupun untuk orang lain merupakan teknik untuk analisis data.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Pada tahap ini memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan penafsiran data, sampai penulisan laporannya<sup>9</sup>.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat dari Lexy J. Moleong, yaitu<sup>10</sup>:

### **1. Tahap pra lapangan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yakni menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, mengurus perizinan, sampai dengan penjajakan lapangan. Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (field study) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti juga menempuh upaya konfirmasi ilmiah melalui penelusuran literatur buku dan referensi pendukung penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian

---

<sup>9</sup> *Ibid* 126

<sup>10</sup> *Ibid* 126

2. Tahap pekerjaan lapangan dan Pengumpulan Data.
  - a. Mencari referensi dan relevan dengan permasalahan yang diteliti.
  - b. Mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, mencatat dan menganalisa data.
  - c. Membahas data yang telah terkumpul dengan menyusun refleksinya serta menelaah dan menentukan strategi penyusunan data
3. Tahap Analisis Data
  - a. Melakukan analisa awal, yaitu analisa setiap unit kasus apabila setiap obyek penelitian dipandang sudah cukup lengkap.
  - b. Penafsiran data, yakni mencermati dan meneliti dan sekaligus melakukan analisa.
  - c. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap – Tahap Hasil Penelitian
  - a. Penyusunan penelitian.
  - b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
  - c. Perbaikan hasil konsultasi.

